

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi yang valid yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan informasi tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan memprediksi suatu masalah.<sup>1</sup> Dalam metode penelitian menggambarkan design penelitian yang meliputi:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, artinya secara akurat dan sistematis menggambarkan fakta dan karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Data yang dikumpulkan murni bersifat deskriptif dan oleh karena itu tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mempelajari dampak.<sup>2</sup> Dari uraian jenis penelitian tersebut maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu di SMA Negeri 1 Dempet.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk menemukan dan mempelajari fenomena objek penelitian dengan cara mendeskripsikannya ke dalam kata-kata melalui metode ilmiah.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan dan pemikiran orang secara individu atau kelompok. Data dikumpulkan dari hasil observasi yang berisi uraian-uraian dalam konteks yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

<sup>2</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 7.

<sup>3</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

jas, disertai catatan hasil wawancara secara detail dan hasil analisis dokumen dan dokumen lainnya.<sup>4</sup>

Peneliti memilih pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena menggambarkan fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya subjek penelitian. Menyajikan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi berupa kata-kata dan tuturan, serta observasi peneliti sendiri dalam observasi objek penelitian.

## **B. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah asal data penelitian yang dikumpulkan. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data penelitiannya disusun dari bahan penelitian.

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi atau informasi langsung dari pencarian data yang digunakan sebagai sumber data yaitu kepala sekolah bapak Didik Supriyadi, guru PAI bapak khamdan dan ibu Fatmawati, dan beberapa peserta didik SMA Negeri 1 Dempet.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian. Artinya, penulis memahami bahwa sumber informasi berkaitan dengan topik penelitian. Teks, tesis, disertasi, jurnal, surat kabar, majalah, dokumen dan peraturan pemerintah digunakan oleh penulis sebagai sumber informasi sebagai pendukung penulis terkait dengan kegiatan belajar mengajar dan kebiasaan peserta didik SMA Negeri 1 Dempet.

## **C. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah tempat berlangsungnya proses penelitian, dimana peneliti mencari solusi dari suatu masalah penelitian.<sup>5</sup> Tempat penelitian yang

---

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 60.

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

dilakukan peneliti yaitu SMA Negeri 1 Dempet yang lokasinya di Jalan Demak Godong km.10, Wonopolo, Botosongon, Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Jawa Tengah.

SMA Negeri 1 Dempet dipilih penulis sebagai objek penelitian merupakan lembaga pendidikan atau sekolah yang terdapat para guru dan peserta didik yang terbuka mengenai data-data yang real di sekolah. Kemudian SMA 1 Dempet telah memenuhi kriteria tentang permasalahan yang dikaji oleh peneliti, yaitu tentang penangkalan radikalisme. Peneliti sekaligus ingin mengetahui bagaimana upaya guru PAI di SMA Negeri 1 Dempet dalam menangkal radikalisme.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena informasi yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang diinginkan tentang masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah upaya mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan lisan yang juga dijawab secara lisan. Kegiatan penelitian melayani berbagai tujuan, yaitu untuk memperoleh, mengklarifikasi atau mengkonfirmasi fakta, mengandalkan informasi yang diperoleh sebelumnya, untuk mengkonfirmasi perasaan atau pandangan pribadi tentang subjek penelitian atau untuk menetapkan standar perilaku.<sup>6</sup>

Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang menurut Sugiono digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam wawancara, peneliti data menyiapkan alat

---

<sup>6</sup> Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Jember: Graha Ilmu, 2004), 71–72.

penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya.<sup>7</sup>

Hasil wawancara ini kemudian dapat direkam dalam buku atau disimpan terlebih dahulu agar tidak mudah dilupakan. Di masa pandemi seperti ini, wawancara kerja bisa dilakukan melalui WhatsApp atau media lainnya. Wawancara peneliti akan ajukan kepada guru PAI dan beberapa peserta didik di SMA Negeri 1 Dempet untuk menanyakan tentang upaya Guru PAI dalam menangkal radikalisme di SMA Negeri 1 Dempet.

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memantau dan mengkaji upaya guru PAI SMA Negeri 1 Dempet dalam menangkal radikalisme. Observasi dilakukan untuk memahami proses wawancara dan untuk dapat menempatkan hasil wawancara dalam konteks. Pengamatan dilakukan terhadap subjek dan perilaku subjek selama observasi, kemudian tentang interaksi subjek dengan peneliti dan tentang hal-hal yang dianggap relevan, sehingga dapat memberikan tambahan informasi tentang observasi. .<sup>8</sup>

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa gambar atau bentuk lain yang menjelaskan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar atau dokumen lain seperti catatan harian, kisah hidup, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>9</sup>

Metode dokumen ini digunakan untuk mengekstraksi bacaan tentang permasalahan yang dihadapi peneliti. Informasi yang dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder akan membantu peneliti untuk memahami topik yang dibahas dalam penelitian ini.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

<sup>8</sup> Sugiyono, 134.

<sup>9</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Eds. Ketiga (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 32.

1. Memperpanjang waktu pengamatan lapangan

Memperpanjang periode pengamatan di tempat dapat meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan selama penelitian. Ini dilakukan dengan mempelajari budaya dan menguji pengetahuan responden. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan responden terhadap peneliti dan kepercayaan peneliti.<sup>10</sup> Observasi yang diperpanjang artinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi, mewawancarai kembali sumber data yang telah ditemui sebelumnya atau sumber data baru. Sehingga nantinya peneliti dapat menjalin hubungan yang baik dengan responden.

2. Pengamatan secara kontinue

Pengamatan berkelanjutan adalah pengamatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menemukan fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Dalam hal ini juga, para peneliti bekerja secara intensif pada pertanyaan-pertanyaan ini. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data observasi yang akurat dan sistematis.<sup>11</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara berkala dengan cara membaca dari berbagai sumber dengan fokus permasalahan yang diteliti. Sehingga sumber tersebut dapat digunakan untuk mengecek data yang ditemukan apakah dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tindakan memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi dan membandingkan data.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melihat beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang melaksanakan upaya menangkal radikalisme di SMA Negeri 1 Dempet. Peneliti yang menggunakan teknik triangulasi menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

<sup>11</sup> Hamid Darmadi, 295.

<sup>12</sup> Hamid Darmadi, 295.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilalui seseorang untuk mencari, menyusun, memilih data mana yang penting dan data mana yang akan dipelajari sehingga memperoleh kesimpulan yang mudah difahami.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data atau isi. Analisis data terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa, maupun non verbal, seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. menurut Miles dan Huberman terdapat tiga langkah yang terjadi secara bersamaan dalam analisis data kualitatif.<sup>14</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan tertulis di tempat. Pemilihan data ini merupakan langkah analisis yang bertujuan mengarahkan, mengklasifikasikan atau mengeliminasi data yang tidak diperlukan dan mengelompokkan data tersebut untuk menarik kesimpulan dan verifikasi.

### 2. Penyajian data kualitatif

Penyajian data kualitatif biasanya diperoleh dari hasil pernyataan terbuka atau pernyataan yang tidak dibatasi oleh peneliti. Langkah ini dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis matriks, bagan, jaringan, dan bagan untuk memvisualisasikan peristiwa dan menentukan apakah kesimpulan yang ditarik masuk akal atau apakah analisis harus terus sampai pada kesimpulan yang valid.

### 3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul, ditarik kesimpulan dan kemudian kebenaran dan keabsahan kesimpulan tersebut diverifikasi.

---

<sup>13</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: 2014), 169

<sup>14</sup> Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 275.